

**PEMBERITAHUAN
HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR, Tbk
TAHUN BUKU 2012**

Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. (Perseroan) dengan ini mengumumkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan Tahun Buku 2012 yang diselenggarakan di Grand Ballroom Shangri-la Hotel pada tanggal 27 Maret 2013 sebagai berikut:

Agenda 1

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2012.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja, anggota dari Ernst & Young Global sesuai dengan laporannya No. RPC-166/PSS-sby/2013 tanggal 28 Februari 2013, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2012 tersebut, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Agenda 2

Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2012 yang telah disahkan tercatat sebesar Rp724.639.313.908,99, akan dibagi sebagai berikut :

- Sebesar Rp. 592.754.958.777,55 atau 81,8% dari laba bersih tahun buku 2012 ditetapkan sebagai dividen tunai Tahun Buku 2012 akan dibagikan secara tunai dan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 18 April 2013 dan akan dibayarkan pada tanggal 3 Mei 2013. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tatacara pembayaran dividen tunai termaksud.
- Sisanya sebesar Rp.131.884.355.131,44 atau 18,2% ditetapkan sebagai Cadangan Umum.
- Menetapkan jumlah bonus karyawan dan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2012 sebesar Rp170.503.367.978,54 dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pembagian diantara mereka yang berhak dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Agenda 3

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik guna melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2013
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti bilamana KAP yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal tidak dapat melaksanakan tugasnya.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan usulan dari Direksi, menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajiban serta ruang lingkup pekerjaan audit.

Agenda 4

Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menerbitkan saham baru hasil pelaksanaan program MESOP yang telah disetujui RUPS tahun 2012 dan melakukan penyesuaian permodalan akibat terdapatnya penambahan jumlah saham dalam Program MESOP, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal RUPS ini.

Agenda 5

Menerima Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Perdana Saham pada tahun 2012, sebagai berikut :

- Sebanyak 80% yaitu sebesar Rp1.004.202.053.285,12 untuk mendukung ekspansi kredit Perseroan termasuk sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang meliputi kredit Modal Kerja, kredit Investasi dan kredit Konsumsi, telah digunakan seluruhnya;
- Sebanyak 10% yaitu sebesar Rp125.525.256.660,64 untuk perluasan jaringan telah digunakan sebesar Rp. 47.602.966.490,00, sehingga sisa dana sebesar Rp77.922.290.170,64.
- Sebanyak 10% yaitu sebesar Rp125.525.256.660,64 untuk pengembangan teknologi informasi, telah digunakan sebesar Rp5.874.380.869,29 sehingga sisa dana sebesar Rp.119,650,875,791,35.

Sisa Dana Hasil Penawaran Umum sebesar Rp. 197.573.165.961,99 belum digunakan dan saat ini ditempatkan pada :

- Sebesar Rp35.310.061.410,00 di deposito Bank Muamalat dengan suku bunga sebesar 5,2 %, jangka waktu 31 Desember 2012 – 3 Februari 2013.
- Sebesar Rp50.000.000.000,00 di deposito Bank Jabar Syariah dengan suku bunga sebesar 6%, jangka waktu 13 Desember 2012 – 14 Maret 2013.
- Sebesar Rp62.263.104.551,99 di Reksadana PNM dengan suku bunga 9,83%, jangka waktu 7 November 2012 – 8 Mei 2013.
- Sebesar Rp. 50.000.000.000,00 di Deposito Bank Jabar Syariah, suku bunga 6,2%, jangka waktu 17 Desember 2012 - 17 Maret 2013.

**Surabaya, 1 April 2013
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk**

Direksi

**JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2012
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR, Tbk**

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa timur (Perseroan) pada tanggal 27 Maret 2013, dengan ini diinformasikan bahwa Perseroan akan membagikan dividen tunai tahun buku 2012 kepada Pemegang Saham Perseroan sebesar Rp592.754.958.777,55 yaitu 81,8% dari laba bersih tahun buku 2012 atau sama dengan Rp39,74per lembar saham.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2012 sebagai berikut :

A. Jadwal Pembagian dividen Tunai

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan yang masih mengandung hak dividen (cum dividen) ^ Pasar Reguler ^ Pasar Tunai	18 April 2013 23 April 2013
2	Awal Periode Perdagangan yang tidak mengandung hak dividen (ex dividen) ^ Pasar Reguler ^ Pasar Tunai	19 April 2013 24 April 2013
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date)	23 April 2013
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	3 Mei 2013
5	Tanggal Pendistribusian Bukti Pemotongan Pajak Atas Dividen	17 Mei 2013

B. Tata Cara Pembagian Dividen

- Dividen tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada tanggal 23 April 2013 sampai dengan pukul 16.15 WIB (recording date).
- Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 3 Mei 2013. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer langsung ke rekening pemegang saham.
- Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya atau Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Datindo Entrycom ("BAE") dengan alamat Puri Datindo – Wisma Sudirman Jl. Sudirman Kav.34 Jakarta 10220 paling lambat pada tanggal 23 April 2013 pukul 16.00 WIB. Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri berbentuk badan hukum yang tidak mencantumkan NPWP, maka terhadap dividen tunai yang dibayarkan tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang Undang Nomor 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan Form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 26 April 2013 (5 (lima) hari bursa sebelum tanggal pembayaran). Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya dan bagi Pemegang Saham Warkat diambil di BAE mulai tanggal 17 Mei 2013.

**Surabaya, 1 April 2013
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk**

Direksi